Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.
Universitas Islam Indragiri

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sektor pertambangan merupakan salah satu penopang pembangunan ekonomi suatu negara, karena perannya sebagai penyedia sumber daya energi yang sangat diperlukan bagi pertumbuhan perekonomian suatu negara. Potensi yang kaya akan sumber daya alam akan dapat menumbuhkan terbukanya perusahaan-perusahaan untuk melakukan eksplorasi pertambangan sumber daya tersebut. Sifat dan karakteristik industri pertambangan berbeda dengan industri lainnya. Salah satunya industri pertambangan memerlukan biaya investasi yang sangat besar, berjangka panjang, syarat risiko, dan adanya ketidakpastian yang tinggi, menjadikan masalah pendanaan sebagai isu utama terkait dengan pengembangan perusahaan. Perusahaan pertambangan membutuhkan modal yang sangat besar dalam mengeksplorasi sumber daya alam dalam mengembangkan pertambangan. Untuk itu, perusahaan pertambangan banyak masuk ke pasar modal untuk menyerap investasi dan untuk memperkuat posisi keuangannya. Perusahaan sektor pertambangan mengalami penambahan perusahaan dari tahun ketahun, hal ini mengindikasikan bahwa perusahaan sektor pertambangan memiliki prospek yang baik untuk terus berkembang sehingga menarik untuk diteliti.

Indonesia memiliki prospek yang besar dalam pengembangan sumber daya mineral, karena selain memiliki potensi sumber daya yang beragam dan besar, kenaikan harga komoditi mineral belakangan ini seharusnya bisa dioptimalkan untuk

memberikan manfaat bagi pembangunan ekonomi Indonesia. Industri pertambangan di Indonesia diperkirakan akan tumbuh pesat. Pertumbuhan yang baik ini mencerminkan tingkat kesehatan yang baik dalam sektor pertambangan, yang didukung oleh tingginya harga komoditas.

Usaha pertambangan merupakan kegiatan dalam rangka pengusahaan mineral atau batubara yang meliputi tahapan kegiatan penyelidikan umum, eksplorasi, studi kelayakan, konstruksi, penambangan, pengolahan dan pemurnian, pengangkutan dan penjualan, serta pasca tambang. Jadi tahapan kegiatan pertambangan ini terdiri atas penyelidikan umum, eksplorasi, studi kelayakan, konstruksi, penambangan, pengolahan dan pemurnian, pengangkutan dan penjualan dan *pasca* tambang.

Bidang pertambangan merupakan sumber pendapatan yang paling besar bagi Indonesia. Kondisi ekonomi pertambangan mampu berdampak positif atau negatif bagi stabilitas ekonomi Indonesia. Perusahaan yang bergerak dalam bidang pertambangan, memiliki resiko yang sangat besar dalam mengelola sumber daya alam yang dimilikinya. Hambatan yang kerap terjadi pada perusahaan yang bergerak di sektor pertambangan adalah adanya keterbatasan sumberdaya dengan jumlah permintaan akan kebutuhan bahan tambang. Oleh karena itu, suatu perusahaan dituntut untuk dapat lebih mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya dengan baik dengan demikian dapat meningkatkan nilai perusahaan, yang mengakibatkan minat investor untuk berinvestasi juga tinggi.

Pasar modal *(capital market*) merupakan pasar untuk berbagai instrument jangka panjang dalam bentuk ekuitas dan hutang yang jatuh tempo lebih dari satu tahun. Dalam aktivitas dipasar modal, dana yang dimiliki setiap orang dapat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.
Universitas Islam Indragiri

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.
Universitas Islam Indragiri

ditanamkan kedalam berbagai investasi pada proyek, investasi perdagangan pada valuta asing, obligasi maupun investasi saham. Investasi pada saham merupakan salah satu alternatif investasi yang cukup menarik karena seorang investor mempunyai tujuan utama untuk memperoleh pendapatan atau tingkat kembalian investasi *(return)* baik berupa pendapatan dividen (*dividend yield)* atau keuntungan modal *(capital gain)* (Lisa dan Clara, 2009).

Pendapatan dividen merupakan pendapatan laba bersih perusahaan kepada pemegang saham sedangkan *capital gain* merupakan selisih harga jual saham terhadap harga belinya. Gordon dalam Sitanggang (2007), menyatakan bahwa *shareholder* lebih memilih dividen pada saat ini dibandingkan return yang tinggi dari *capital gain* dimasa yang akan datang. Wahyudi dan Baidori (2008) menyatakan bahwa sesungguhnya investor jauh lebih menghargai pendapatan yang diharapkan dari dividen daripada pendapatan dari keuntungan modal *(capital gain).* Dalam hubungannya dengan pendapatan dividen, para investor umumnya menginginkan pembagian dividen yang relatif stabil, karena dengan stabilitas dividen dapat meningkatkan kepercayaan investor dalam menanamkan dananya kedalam perusahaan. Sementara perusahaan mengharapkan adanya pertumbuhan untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya dan sekaligus memberikan kesejahteraan kepada para pemegang saham.

Salah satu indikator yang menunjukkan besarnya nilai dividen yang dibagikan oleh perusahaan kepada investor adalah *dividend payout ratio* (DPR). Kebijakan dividen merupakan hal yang penting karena bukan hanya menyangkut kepentingan perusahaan, namun juga menyangkut kepentingan pemegang saham. Menurut

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.
Universitas Islam Indragiri

Hardiatmo dan Daljono (2013), kebijakan dividen perusahaan tergantung pada *dividend payout ratio* yaitu porsentase laba yang dibagikan dalam bentuk tunai, artinya besar kecilnya *dividend payout ratio* akan mempengaruhi keputusan investasi para pemegang saham dan disisi lain berpengaruh pada kondisi keuangan perusahaan. Pertimbangan mengenai *dividend payout ratio* sangat berkaitan dengan kinerja keuangan perusahaan. Kinerja keuangan perusahaan yang baik dapat dijadikan salah satu pedoman bagi investor sebagai dasar analisis investasinya.

Besar kecilnya dividen yang akan dibayarkan oleh perusahaan tergantung pada kebijakan dividen masing-masing perusahaan, sehingga pertimbangan manajemen sangat diperlukan. Semakin tinggi *dividend payout ratio* akan menguntungkan para investor tetapi dari pihak perusahaan akan memperlemah *internal financial* karena memperkecil laba ditahan. Tetapi sebaliknya *dividend payout ratio* semakin kecil akan merugikan para pemegang saham *(investor*) tetapi *internal financial* perusahaan semakin kuat. *Dividend payout ratio* atau kebijakan dividen pada hakikatnya adalah menentukan porsi keuntungan yang akan dibagikan kepada para pemegang saham, dan yang akan ditahan sebagai bagian dari laba ditahan, Sharaks (2005) dalam Risaptoko (2007).

Untuk menetapkan kebijakan dividen, seorang manager keuangan manganalisis sampai seberapa jauh pembelanjaan dari dalam perusahaan sendiri yang akan dilakukan oleh perusahaan sehingga dapat dipertanggungjawabkan (Brigham, 2006). Menurut Hanafi (2004:378), *Dividend Payout Ratio* dipengaruhi oleh kesempatan investasi, profitabilitas, likuiditas, akses kepasar uang, stabilitas pendapatan dan pembatasan-pembatasan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.
Universitas Islam Indragiri

Pertimbangan mengenai *dividend payout ratio* diduga sangat berkaitan dengan kinerja keuangan perusahaan. Bila kinerja keuangan bagus maka perusahaan tersebut akan mampu menetapkan besarnya *dividend payout ratio* sesuai dengan harapan pemegang saham dan tentu saja tanpa mengabaikan kepentingan perusahaan untuk tetap sehat dan tumbuh (Arimawati, 2011).

Earning Per Share merupakan salah satu rasio nilai pasar, yang diperoleh dari perbandingan antara laba bersih dan jumlah lembar saham. *Earning Per Share* merupakan bentuk pemberian keuntungan yang diberikan kepada pemegang saham perlembar yang dimiliki. *Earning Per Share* menunjukkan besarnya laba yang diperoleh investor dalam penanaman modalnya (Widiyanti & Indarto, 2011). Bagi para investor rasio *Earning Per Share* sangat diperlukan untuk mengetahui kemampuan laba perusahaan yang merupakan sumber dana untuk membayar dividen. Sehingga semakin tinggi nilai *Earning Per Share* akan menyebabkan semakin besar laba dan kemungkinan peningkatan jumlah dividen yang diterima pemegang saham.

Tujuan perusahaan dari sudut akuntansi keuangan adalah memaksimumkan kemakmuran pemegang saham dan *stockholder*. *Earning Per Share* merupakan bentuk pemberian keuntungan yang diberikan kepada pemegang saham perlembar yang dimiliki,. *Earning Per Share* digunakann mengukur keberhasilan manajemen dalam mencapai keuntungan bagi para pemilik perusahaan.

Earning Per Share (EPS), yaitu laba perlembar saham atau *Earning Per Share* (EPS), diperoleh dari laba yang tersedia bagi pemegang saham biasa dibagi dengan jumlah rata-rata saham biasa yang beredar. *Earning Per Share* yang rendah cenderung membuat harga saham turun. Jadi bagi suatu badan usaha nilai laba

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.
Universitas Islam Indragiri

persaham akan meningkat apabila persentase kenaikan jumlah lembar saham biasa yang beredar (Horne and Wachowich, 2009).

Growth atau tingkat pertumbuhan perusahaan juga termasuk salah satu yang harus dipertimbangkan dalam menentukan kebijakan dividen (Riyanto, 2010). Pertumbuhan perusahaan yang tinggi lebih disukai untuk mengambil keuntungan pada investasi yang memiliki prospek yang baik. Tingkat pertumbuhan yang tinggi mengindikasikan adanya kesempatan investasi yang tinggi yang membutuhkan pendanaan, sehingga jika perusahaan harus membayarkan dividen, perusahaan harus mencari dana dari pihak eksternal. Usaha mendapatkan tambahan dana dari pihak eksternal ini akan menimbulkan biaya transaksi. Biaya transaksi yang tinggi menyebabkan perusahaan harus berpikir kembali untuk membayarkan dividen apabila masih ada peluang investasi yang bisa diambil dan lebih baik menggunakan dana dari aliran kas internal untuk membiayai investasi tersebut. Semakin tinggi tingkat pertumbuhan perusahaan maka semakin besar juga tingkat kebutuhan akan dana untuk membiayai ekspansi, maka semakin mungkin perusahaan menahan pendapatan, bukan membayarkannya sebagai dividen kepada para pemegang saham. Namun jika pertumbuhan perusahaan telah mencapai "*well established*" dimana semua dana dalam perusahaan telah terpenuhi, maka akan memberikan signal yang baik kepada para investor dan meningkatkan kepercayaan investor kepada manajemen perusahaan karena adanya harapan akan mendapatkan pembayaran dividen yang tinggi. Semakin baik pertumbuhan *asset* dan apabila diikuti dengan peningkatan hasil operasi akan semakin menambah kepercayaan pihak luar terhadap perusahaan. Dengan meningkatnya kepercayaan pihak luar terhadap perusahaan, maka proporsi laba yang

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Universitas Islam Indragiri

dibagikan lebih sedikit daripada laba yang ditahan. Damayanti & Achayani (2006), semakin cepat tingkat pertumbuhan suatu perusahaan, akan semakin besar tingkat kebutuhan dana untuk membiayai ekspansi. Semakin besar kebutuhan dana dimasa yang akan datang , akan semakin memungkinkan perusahaan menahan keuntungan dan tidak membayarkannya sebagai dividen.

Sulisetyani, dkk (2013) dengan judul Analisis *Pengaruh Return On Invesment (ROI), Earning Per Share (EPS), Debt To Total Asset (DTA), Net Profit Margin (NPM) Terhadap Divident Payout Ratio (DPR)*. Hasil analisis menunjukkan bahwa tinggi rendahnya *Earning Per Share* perusahaan tidak berarti mempengaruhi besar pembayaran dividen. Untuk itu, perusahaan yang memiliki *Earning Per Share yang* baik tidak berarti pembayaran dividen lebih baik pula.

Sutoyo, dkk (2011), melakukan penelitian *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Dividend Payout Ratio Pada Perusahaan Jasa Keuangan*. Beberapa penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kebijakan *Dividend Payout Ratio* (DPR). telah banyak dilakukan. Akan tetapi penelitian tersebut hanya mencakup perusahaan manufaktur atau seluruh perusahaan kecuali perusahaan jasa keuangan . Hal ini memunculkan sebuah pertanyaan, apakah faktor- faktor yang mempengaruhi *Dividend Payout Ratio* (DPR). pada perusahaan manufaktur atau seluruh perusahaan yang listing di BEI berlaku juga untuk perusahaan jasa keuangan. Oleh karena itu, perlu suatu penelitan tentang faktor- faktor yang mempengaruhi kebijakan *Dividend Payout Ratio* (DPR). pada perusahaan jasa keuangan karena tentunya karakteristik pada perusahaan jasa keuangan berbeda dengan perusaaan manufaktur. Berdasarkan hasil penelitian, semakin cepat tingkat pertumbuhan suatu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.
Universitas Islam Indragiri

perusahaan, akan semakin besar tingkat kebutuhan dana untuk membiayai ekspansi. Semakin besar kebutuhan dana dimasa yang akan datang, akan semakin memungkinkan perusahaan menahan keuntungan dan tidak membayarkannya sebagai dividen. Sebaiknya investor memperhatikan pertumbuhan perusahaan dalam mempertimbangkan keputusan investasinya. Hal ini penting karena petumbuhan perusahaan berpengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR).

Selain itu penelitan yang dilakukan oleh Widhianingrum (2013), dengan judul Pengaruh Biaya Agensi, Kesempatan Investasi, Hutang, Profitabilitas dan Ukuran perusahaan terhadap *Dividend Payout Ratio* pada perusahaan manufaktur yang masih terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2003 sampai 2007. Hasil penelitan menunjukkan bahwa perusahaan yang berada pada tahapan *growth* cenderung memiliki tingkat pembayaran dividen yang rendah, pertumbuhan penjualan yang tinggi, *capital expenditure* yang tinggi dan umur yang relatif muda. Dalam kondisi tersebut perusahaan dengan tingkat *Growth* yang tinggi akan memiliki peluang investasi yang menguntungkan sehingga perusahaa memerlukan dana yang relatif besar. Untuk memenuhi kebutuhan dana tersebut, perusahaan akan mempertimbangkan sumber dana yang memiliki biaya modal rendah sesuai dengan ketentuan *pecking order theory*. Sumber dana yang diprioritaskan adalah sumber dana internal yang berasal dari laba ditahan. Semakin besar laba ditahan yang diguanakan untuk membiayai investasi berarti jumlah dana yang digunkan untuk membayar dividen akan semakin kecil.

Penelitan ini merupakan *review* dari penelitian (Rully Sulisetyani, dkk, sutoyo, dkk, dan widhianingrum) dimana variabel independennya adalan *Return On Invesment (ROI), Earning Per Share (EPS), Debt To Total Asset (DTA), Net Profit*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.
Universitas Islam Indragiri

Margin (NPM), Return On Assets, Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Institutional ownership, growth dan size dan dependennya adalah *Dividen Payout Ratio*.

Adapun perbedaan penelitian penulis dengan penelitian terdahulu adalah objek penelitian, tahun penelitian dan variabel dependen yang digunakan. Penelitian terdahulu menggunakan objek penelitian perusahaan manufaktur dan perusahaan jasa keuangan. Penulis menggunakan objek penelitian pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2012-2014, dikarenakan perusahaan-perusahaan tersebut sudah mengumumkan laporan keuangannya secara terbuka. Variabel independen yang digunakan adalah *Growth* dan *Earning Per Share* sedangkan variabel devenden *Dividend Payout Ratio*. Alasan penulis mengambil *earning pershare* dan *growth* sebagai variabel independen karena ratio ini merupakan ratio keuangan yang menjadi pertimbangan dalam menentukan kebijakan dividend dan merupakan faktor yang diduga mempengaruhi kebijakan manajemen mengenai jumlah pembagian dividen. Alasan penelitian ini menggunakan *dividend payout ratio (DPR)* sebagai variabel *Dependen* dikarenakan Dividend Payout Ratio (DPR). pada hakikatnya adalah menentukan porsi keuntungan yang akan dibagikan kepada para pemegang saham, dan yang akan ditahan sebagai bagian dari laba ditahan.

Alasan penulis mengambil perusahaan pertambangan sebagai objek penelitian karena pertambangan merupakan bisnis yang sangat prospektif dikarenakan potensi pasar yang masih cukup luas sehingga memungkinkan perolehan *margin* atau keuntungan besar dalam jangka panjang. Dengan perolehan keuntungan besar dalam jangka panjang, maka perusahaan pertambangan dapat membagikan dividen setiap tahunnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.
Universitas Islam Indragiri

Berdasarkan uraian tersebut serta hasil dari penelitian terdahulu yang berbeda-beda, penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **"PENGARUH *EARNING PER SHARE*, DAN *GROWTH* TERHADAP *DIVIDEND PAYOUT RATIO* PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DIBURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2012-2014 ".**

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan dalam latar belakang diatas penelitian yang telah dikemukakan di atas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Apakah *Earning Per Share* berpengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio* Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah *Growth* berpengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio* Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah *Earning Per Share* dan *Growth* berpengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio* Secara Simultan Pada Perusahaan Pertabangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

1. Untuk menguji dan memperoleh bukti empiris pengaruh *Earning Per Share* terhadap *Dividend Payout Ratio* Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.
Universitas Islam Indragiri

2. Untuk menguji dan memperoleh bukti empiris pengaruh *Growth* terhadap *Dividend Payout Ratio* Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk menguji dan memperoleh bukti empiris pengaruh *Earning Per Share* dan *Growth* terhadap *Dividend Payout Ratio* Secara Simultan Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.3.2 Manfaat Penelitian

1.3.2.1 Manfaat Teoritis

a. *Earning Per Share* sangat diperlukan untuk mengukur keberhasilan manajemen dalam mencapai keuntungan bagi para pemilik perusahaan. Hal ini didasarkan pada pemikiran bahwa nilai suatu perusahaan pada dasarnya tergantung pada kemampuan laba perusahaan yang merupakan sumber dana untuk membayar dividen.

b. *Growth* menggambarkan tolak ukur keberhasilan perusahaan. Dimana pertumbuhan perusahaan dapat dilihat dari pertumbuhan asset. Semakin besar asset diharapkan semakin besar hasil operasional yang dihasilkan oleh perusahaan. Peningkatan asset yang diikuti peningkatan hasil operasi akan semakin menambah kepercayaan pihak luar (*kreditor*) terhadap perusahaan.

c. *Dividend Payout Ratio* (DPR) menunjukkan porsentase laba perusahaan yang dibayarkan kepada pemegang saham dalam bentuk kas. *Dividend Payout Ratio* (DPR). memberikan gambaran tingkat pembagian dividen terhadap *Net Income* yang diperoleh perusahaan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.
Universitas Islam Indragiri

1.3.2.2 Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini merupakan sarana untuk membawa wawasan dan pengetahuan peneliti dalam menulis sebuah karya ilmiah sehubungan dengan pengaruh *Earning Per Share* dan *Growth* terhadap *Dividend Payout Ratio* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

b. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang bernilai bagi perusahaan sehingga dapat dijadikan sebagai informasi tambahan mengenai pengaruh *Earning Per Share* dan *Growth* terhadap *Dividend Payout Ratio.*

c. Bagi peneliti selanjutnya.

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan untuk penelitian selanjutnya dan bahan referensi tambahan dalam penelitian di bidang yang sejenis.

1.4 Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan yang digunakan dalam penelitan ini adalah disusun ke dalam lima bab, yaitu sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II : TELAAH PUSTAKA

Pada bab ini menyajikan teori-teori yang dapat digunakan sebagai pedoman dalam pembahasan. Dalam hal ini permasalahan yang diuraikan yaitu tinjauan umum tentang tentang Telaah teoritis terdisi

dari penjelasan tentang Dividen, *Dividend Payout Ratio, Earning Per Share, Growth* , penelitian terdahulu, serta kerangka pikir dan hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini menguraikan rancangan penelitian, waktu dan tempat penelitian, populasi dan sampel, prosedur dan pengumpulan data, defenisi operasional dan pengukuran variabel, dan teknik analisis data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN

Pada bab ini akan menyajikan hasil penelitian dan pembahasan tentang pengaruh *Earning Per Share* dan *Growth* terhadap *Dividend Payout Ratio* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini memuat tentang kesimpulan dan saran-saran atas penelitian yang dilakukan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.
Universitas Islam Indragiri